BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Forward Football Shop merupakan salah satu *online shop jersey* (kostum bola) *original* yang didirikan pada Mei 2012. Selain menjual *jersey original*, Forward Football Shop juga menjual aksesoris dari *jersey*, seperti *patch, name set, number jersey* dan *merchandise*. Forward Football Shop sudah cukup dikenal oleh pengguna internet khususnya kolektor *jersey original* di Indonesia, terbukti berdasarkan jumlah yang menyukai *fanspage* Forward Football Shop di Facebook sebanyak 2.278 orang dan pengikut di Twitter sebanyak 6.271 orang.

Setelah melakukan wawancara dengan pengelola bagian operasional Forward Football Shop, Reza Setiawan. Pada bulan Juli 2015 Forward Football Shop mulai menerima jasa lelang *jersey online* yang memanfaatkan media sosial Twitter. Pendapatan yang tidak menentu dari penjualan *jersey* awal mula diadakannya jasa penitipan lelang. Namun sejak akhir bulan November tahun 2015 lelang Forward Football Shop beralih menggunakan sistem lelang di *web* dengan nama situs www.lelangjersey.com dan sebanyak 1330 orang yang telah terdaftar pada sistem lelang *online*.

Dari total 1330 peserta lelang yang terdaftar pada sistem, baru 323 pengguna yang pernah melakukan lelang menggunakan sistem, sedikitnya jumlah pengguna sistem menyebabkan harga *jersey* yang dilelang masih dibawah harga standar penitip *jersey*. Dan ketika penulis menyebarkan kuesioner pra penelitian terhadap peserta lelang yang ada di Twitter (khususnya terdaftar di peserta lelang Forward Football Shop). Dari 109 responden, 63 diantaranya lebih memilih lelang menggunakan media sosial Twitter. Berdasarkan hasil kuesioner pra penelitian, lebih banyak peserta lelang memilih proses lelang melalui media sosial Twitter dibanding menggunakan sistem di *web*, dan kecilnya angka penerimaan pengguna pada sistem lelang mengindikasikan terdapat masalah pada penerimaan pengguna terhadap sebuah sistem, sehingga perlu untuk diteliti lebih lanjut.

Salah satu model penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi yang sesuai dengan masalah yang ada pada sistem lelang *online* pada situs lelang milik Forward Footbal Shop adalah model *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1986). *Technology Acceptance Model* (TAM) menganggap bahwa penerimaan individual terhadap sistem teknologi informasi ditentukan oleh dua faktor, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*).

Berdasarkan permasalahan dan teori yang telah diuraikan diatas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang penerimaan pengguna terhadap sistem lelang pada situs lelang milik Forward Football Shop dengan *Technology Acceptance Model* (TAM). Adapun judul penelitian yang akan diangkat adalah **"Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Lelang Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) Pada Situs lelangjersey.com"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna dalam menggunakan sistem lelang *online* di Forward Football Shop.
2. Bagaimana mengusulkan rekomendasi untuk meningkatkan intensitas penerimaan pengguna dalam menggunakan sistem lelang *online* di Forward Football Shop.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini yakni untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penerimaan pengguna dalam menggunakan sistem lelang *online* di Forward Football Shop.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan pengguna sistem lelang *online* di Forward Football Shop.
2. Mengusulkan rekomendasi untuk meningkatkan intensitas penerimaan pengguna sistem lelang *online* di Forward Football Shop.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk memudahkan dalam penelitian dan menghindari meluasnya permasalahan, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

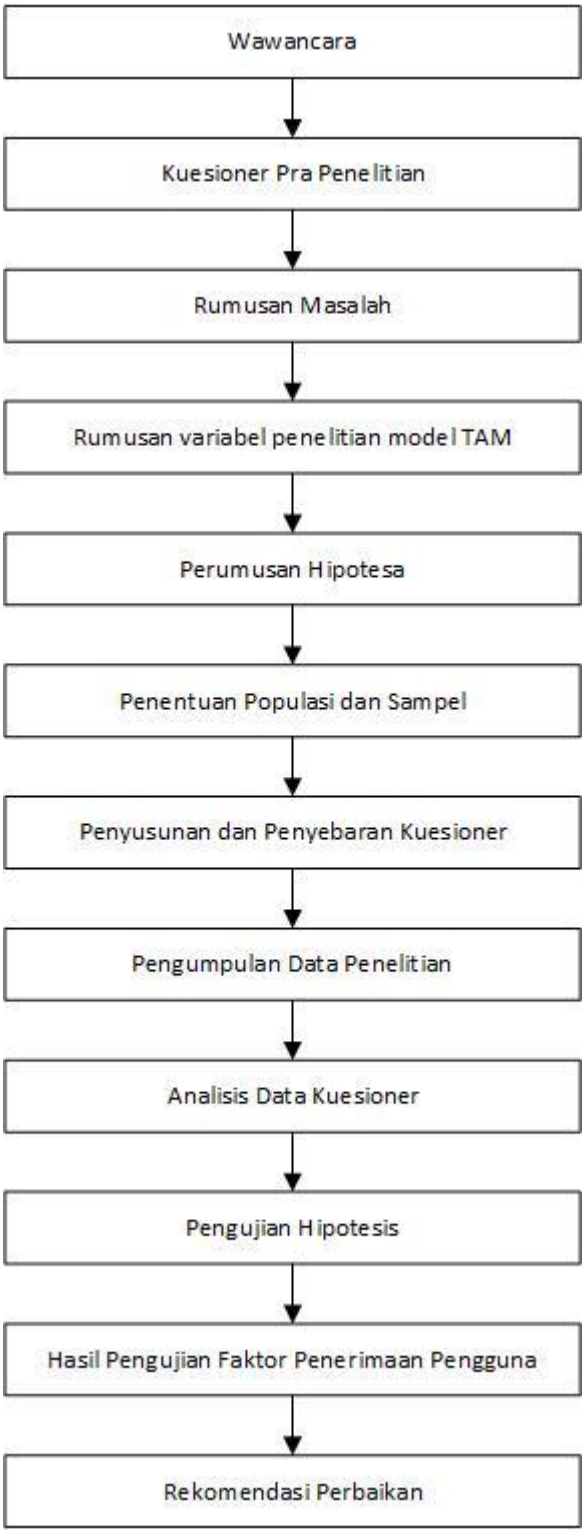
1. Model yang digunakan untuk analisis penerimaan pengguna sistem menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM).
2. Objek penelitian yang diteliti yaitu *frontend* situs www.lelangjersey.com.
3. Subjek penelitian yang diteliti yaitu pengguna sistem lelang *online* di Forward Football Shop atau peserta lelang di Twitter.
4. *Tools* yang digunakan untuk mengolah data penelitin yaitu *IBM SPSS Statistics* 23 dan *IBM SPSS AMOS 20*.
5. Uji Statistik menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM).
6. Variabel penelitian yang digunakan yaitu *information quality* (kualitas informasi), *experience* (pengalaman), *perceived usefulness* (persepsi kegunaan), *perceived ease of use* (persepsi kemudahan), *attitude towards* (sikap terhadap sistem), *behavioral intention to use* (niat menggunakan sistem) *dan actual sytem usage* (pengguna nyata sistem).

1.5 Metodologi Penelitian

Dilihat dari masalah yang dihadapi jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang digunakan [1].

1.5.1 Metode Pengukuran Penerimaan Pengguna

Metode pengukuran penerimaan pengguna yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Technology Acceptence Model* (TAM). Menurut Davis (1989) tingkat penerimaan teknologi informasi (I*nformation Technology Acceptance*) ditentukan oleh enam faktor, variabel dari luar (*external variable*), persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam mengggunakan teknologi (*perceived ease of use*), persepsi pengguna terhadap daya guna teknologi (*perceived usefulness*), sikap pengguna terhadap teknologi (*attitude toward using*), kecenderungan perilaku (*behavioral intention*), dan pemakaian aktual (*actual usage*). Metode penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Metodologi Penelitian

Adapun penjelasan mengenai metodologi penelitian itu sendiri, yaitu :

1. Wawancara

   Tahap ini penulis melakukan pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil yaitu dengan mewawancarai Reza Setiawan, Pengelola Forward Football Shop.

2. Kuesioner Pra Penelitian

   Tahap ini penulis melakukan kuesioner pra penelitian, yang betujuan untuk mengetahui pendapat positif negatifnya proses lelang menggunakan sistem yang tersedia.

3. Identifikasi Masalah

   Pada tahap ini penulis mengidentifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah.

4. Perumusan Hipotesa

   Pada tahap ini penulis merumuskan hipotesa penelitian berdasarkan latar belakang masalah, teori-teori dan penelitian yang pernah ada sebelumnya.

5. Identifikasi Faktor-Faktor Penerimaan Dangan TAM

   Pada tahap ini penulis menentukan faktor-faktor penelitian berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan dan model dasar dari TAM.

6. Penentuan Populasi dan Sampel

   Pada tahap ini penulis menentukan populasi pengguna Sistem lelang *online* Forward Football Shop yang akan di teliti, jumlah sampel serta teknik sampling yang akan digunakan.

7. Penyusunan dan Penyebaran Kuesioner

   Pada tahap ini penulis menyusun kuesioner berdasarkan hipotesa yang telah dirumuskan. Penyebaran kuesioner dilakukan berdasarkan pengguna yang ada di data sistem lelang *online*.

8. Pengumpulan Data Kuesioner

   Pada tahap ini penulis mengumpulkan kuesioner yang telah disebar dan mengolah untuk mengetahui apakah jumlah sampel sudah terpenuhi.

9. Analisis Kuesioner

   Pada tahap ini penulis menganalisis dan menguji data kuesioner-kuesioner yang telah valid dan disesuaikan dengan model yang telah dibuat dan mengeluarkan kuesioner yang tidak valid agar tidak masuk ke proses selanjutnya.

10. Pengujian Hipotesis

    Pada tahap ini penulis menguji apakah hipotesis yang diajukan sesuai dengan persepsi pengguna sistem lelang *online.*

11. Hasil Pengujian Penerimaan Pengguna

    Pada tahap ini penulis menarik simpulan dari hasil pengujian penerimaan pengguna sistem lelang yang dilakukan.

12. Rekomendasi Sistem

    Pada tahap ini penulis merekomendasi sistem yang diusulkan kepada pengelola sistem lelang *online* Forward Football Shop serta saran apa bila penelitian ini akan dilanjutkan.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil [1]. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara)

   Penulis mengadakan tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil yaitu dengan mewawancarai Reza Setiawan, Pengelola Forward Football Shop.

2. Studi Literatur

   Pada tahapan ini penulis melakukan apa yang disebut dengan kajian pustaka, yaitu mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian sejenis sebelumnya yang pernah dilakukan oleh orang lain. Tujuannya ialah untuk mendapatkan

landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti dengan benar dan sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah [2].

3. Kuesioner

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Jenis data yang akan diperoleh menggunakan kuesioner merupakan data primer yang berupa opini, sikap, motif, keyakinan dan presisi, perilaku fakta dan atribut, dan pengetahuan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab, yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

BAB 1 menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

BAB 2 menguraikan tentang objek penelitian, sejarah objek penelitian, dan tinjauan umum dari teori pendukung yang berhubungan dna digunakan sebagai dasar penelitian, seperti model penerimaan teknologi informasi, *literature review*, kerangka pemikir, perumusan hipotesis yang akan digunaakan sebagai desain penelitian.

BAB 3 ANALISIS DAN PENGUJIAN FAKTOR PENERIMAAN PENGGUNA

BAB 3 Membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna Sistem mengacu pada *Technology Acceptance Model* (TAM). Pada tahap ini juga penulis menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan penelitian seperti populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, variabel beserta indikatornya dan menguraikan tentang hasil analisis, membahas data yang telah didapat, pengembangan model,

memilih jenis *input* dan model yang diusulkan, serta menilai kriteria *goodness of fit*, melakukan pengujian hipotesis.

BAB 4 PERANCANGAN DAN PROTOTYPING SISTEM

BAB 4 berisi perancangan sistem yang direkomendasikan dari hasil uji hipotesis penelitian yanag berupa *prototype* program untuk disarankan kepada pihak objek penelitian.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

BAB 5 berisi kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penelitian dan saran yang diberikan penulis tentang penelitian ini serta keterbatasan- keterbatasan yang dialami selama penelitian ini.